



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK BALITA DI WILAYAH PEDESAAN DAN
PERKOTAAN DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Farah Okky Aridiyah
NIM 102110101041

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK BALITA DI WILAYAH PEDESAAN DAN
PERKOTAAN DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Farah Okky Aridiyah

NIM 102110101041

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta dan berarti dalam hidup saya:

- 1) Orang tuaku tercinta Ayah Ahmad Fatawi dan kedua ibu yang ku sayangi yaitu almarhumah ibu Rahmawati dan ibu Mufarokhah yang selalu setia dan ikhlas memberikan doa yang tidak ada putusnya dalam setiap langkahnya demi kesuksesan putra-putrinya dan senantiasa mendukung setiap keputusan yang kami ambil.
- 2) Adik-adikku tersayang Aditty Oktawinanta dan Ahmad Adiyaksa yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat keluh kesah ku.
- 3) Guru-guru yang saya hormati dan sayangi yang selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
- 4) Bangsa dan Almater Universitas Jember yang telah menjadi tempat untuk menimba ilmu.

MOTTO

Hidup lebih sehat dan lebih lama dengan mikronutrien *)

Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepad ALLAH, jika benar-benar kepadanya kamu menyembah **)

*) Grober, U. 2013. Mikronutrien. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

**) Terjemahan Surah Al-Baqarah: 172

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Okky Aridiyah

NIM : 102110101041

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan tidak benar.

Jember, Oktober 2014

Yang menyatakan

Farah Okky Aridiyah

NIM. 102110101041

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK BALITA DI WILAYAH PEDESAAN DAN
PERKOTAAN DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Farah Okky Aridiyah

NIM. 102110101041

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ninna Rohmawati, S.Gz., M. P. H.

Dosen Pembimbing Anggota : Mury Ririanty, S.KM., M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Oktober 2014

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Isa Ma’rufi, S.KM., M.Kes
NIP 19750914 200812 1 002

Mury Ririanty, S.KM., M.Kes
NIP 19831027 201012 2 003

Anggota I

Anggota II

Ninna Rohmawati, S.Gz., M.P. H.
NIP 19840605 200812 2 001

Dina Ayusfi Manggarsari, S. Kep
NIP 10830129 200801 1 011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810 198303 1 003

The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas in Jember

Farah Okky Aridiyah

Department of Public Health Nutrition, Public Health, Jember University

ABSTRACT

Stunting is a growth disorder caused by chronic malnutrition nutrient intake or recurrent chronic infectious disease that is indicated by the value of the z-score of TB / U < -2 SD. Based on the result of Riskesdas according In 2010 the prevalence of stunting in rural areas is 40.0% and 31.5% urban areas. The prevalence of stunting in 2013 in rural areas is 42.1% and 32.5% urban areas. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the genesis of stunting in toddlers between rural and urban areas in Jember. This study used a cross-sectional approach and conducted in working area of Patrang health center and Mangli health center for urban whereas Kalisat health centers for rural. The sample in this study in both the area consisted of fifty respondents each. The data analysis consisted of univariate and bivariate analysis using chi-square and mann whitney, while for multivariate analysis using logistic regression. In bivariate analysis, the factors that influence the genesis of stunting in toddlers who are in the rural and urban areas is the mother's education, family income, knowledge of mothers about nutrition, exclusive breastfeeding, complementary feeding age provision, sufficient levels of zinc, iron sufficiency level, history of disease infection and genetic factors from parents, but to the level of sufficiency of protein and calcium in rural areas showed a significant relation while in urban areas showed no relation. Based on the results of the multivariate analysis, the factors that most influence the genesis of stunting in toddlers who are in rural areas are the same with in urban areas that is sufficient levels of zinc.

Keyword: *Stunting, toddlers, rural and urban areas*

RINGKASAN

Masa anak balita merupakan kelompok yang rentan mengalami kurang gizi salah satunya adalah *stunting*. *Stunting* (pendek) merupakan gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan adanya malnutrisi asupan zat gizi kronis atau penyakit infeksi kronis maupun berulang yang ditunjukkan dengan nilai *z-score* tinggi badan menurut umur kurang dari -2 SD (WHO 2010 dalam Nasikhah, 2012). Berdasarkan hasil Riskesdas 2013, prevalensi anak balita *stunting* di Indonesia sebesar 37,2%, yang berarti terjadi peningkatan jika dibandingkan tahun 2010 yaitu sebesar 35,6%. Pada tahun 2010-2013 prevalensi *stunting* di wilayah pedesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan yaitu sebesar 40,0% dan wilayah perkotaan sebesar 31,5 %, sedangkan pada tahun 2013 di wilayah pedesaan adalah 42,1%, dan wilayah perkotaan sebesar 32,5% (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan data yang didapatkan angka kejadian *stunting* di Kabupaten Jember yaitu Puskesmas Kalisat merupakan puskesmas dengan jumlah anak balita *stunting* tertinggi di daerah pedesaan yaitu sebesar 67%. Selain itu, untuk daerah perkotaan jumlah anak balita *stunting* tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Patrang sebanyak 27,27% dan Puskesmas Mangli 14%. *Stunting* pada anak balita merupakan konsekuensi dari beberapa faktor seperti kemiskinan termasuk gizi, kesehatan, sanitasi dan lingkungan. Anak balita *stunting* akan sulit mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal baik secara fisik maupun psikomotorik yang erat kaitannya dengan kemunduran kecerdasan dan produktivitas.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Patrang dan Puskesmas Mangli untuk daerah perkotaan dan Puskesmas Kalisat untuk daerah pedesaan. Sampel penelitian sebesar 50 anak balita untuk masing-masing daerah baik yang berada di desa maupun kota. Analisis data terdiri dari analisis univariable dan analisis bivivariable menggunakan uji *mann whitney* dan *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk analisis multivariabel menggunakan uji regresi logistik.

Pada analisis bivariat menunjukkan faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* pada anak balita yang berada di wilayah pedesaan adalah pendidikan ibu, pendapat keluarga, pengetahuan ibu mengenai gizi, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MP-ASI, tingkat kecukupan zink, tingkat kecukupan zat besi, riwayat penyakit infeksi serta faktor genetik dari orang tua, namun untuk tingkat kecukupan protein dan kalsium di wilayah pedesaan menunjukkan hubungan yang signifikan sedangkan di wilayah perkotaan tidak menunjukkan adanya hubungan. Berdasarkan hasil analisis multivariabel faktor yang paling mempengaruhi terjadinya *stunting* pada anak balita di wilayah pedesaan maupun perkotaan sama yaitu tingkat kecukupan zink.

Tingkat kecukupan protein dan kalsium di desa menunjukkan hubungan yang signifikan, namun di perkotaan tidak menunjukkan hubungan dengan kejadian *stunting* pada anak balita. Kondisi tersebut disebabkan di daerah pedesaan umumnya sumber protein berasal dari protein nabati. Kandungan protein pada sumber bahan makanan hewani lebih tinggi jika dibandingkan dengan sumber protein nabati. Hubungan tingkat kecukupan kalsium dapat terjadi disebabkan jumlah anak balita yang tingkat kecukupan kalsium kurang lebih banyak di desa dari pada di kota. Selain itu, faktor lain seperti cara pengolahan makanan yang dapat mempengaruhi kandungan kalsium dalam suatu makanan. Pada proses pengolahan memberikan pengaruh terhadap kelarutan mineral dan gizi bahan pangan karena terjadi kerusakan oleh panas yang berakibat menurunnya nilai gizi.

Tingkat kecukupan zink merupakan faktor yang paling mempengaruhi terjadinya *stunting* pada anak balita antara di wilayah pedesaan dan perkotaan. Zink merupakan salah satu zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit tetapi kebutuhannya sangat esensial bagi kehidupan. Zink berperan dalam produksi hormon pertumbuhan (*Growth Hormon/GH*). Zink dibutuhkan untuk mengaktifkan dan memulai sintesis hormon pertumbuhan. Pada defisiensi Zn akan terjadi gangguan pada reseptor GH, produksi GH yang resisten, berkurangnya sintesis *Liver Insulin Growth Factor (IGF)–I* dan protein yang membawanya yaitu *IGFBP-3*.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada Ninna Rohmawati, S.Gz., M. P. H selaku Dosen Pembimbing Utama dan Mury Ririanty, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Sulistiyani, S.KM., M.Kes., selaku ketua bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
4. Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes., selaku ketua penguji
5. Dina Ayusfi Manggarsari, S. Kep., selaku anggota penguji
6. Kedua orangtuaku yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan doanya.
7. Dosen-dosen kami tercinta khususnya dosen Gizi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan banyak ilmu yang berharga.

8. Sahabat-sahabatku Qorinatus Zahroh, Imayati Wahidah, Hanifatul Imtitsal dan Wahyu Wulandari yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta hangatnya kebersamaan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat angkatan 2010.
10. Teman-teman FKM angkatan 2010.
11. Teman-teman kosan Wisma Pervokma Atas yang telah membuat hari-hariku berwarna.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Stunting	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Stunting</i>	8
2.1.3 Cara Pengukuran <i>Stunting</i>	24
2.2 Anak Balita.....	25
2.2.1 Definisi	25
2.2.2 Jenis-jenis Pertumbuhan	26
2.2.3 Penentuan Status Gizi	26
2.2.4 Parameter Status Gizi	27
2.2.5 Kebutuhan Gizi Anak Balita	28

2.2.6	Angka Kecukupan Gizi Anak Balita	28
2.3	Desa dan Kota	30
2.3.1	Desa.....	30
2.3.2	Kota.....	31
2.4	Stunting di Desa dan Kota.....	33
2.5	Kerangka Teori	35
2.6	Kerangka Konseptual	36
2.7	Hipotesis	37
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.2.1	Tempat Penelitian	38
3.2.2	Waktu Penelitian	39
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.3.1	Populasi Penelitian	39
3.3.2	Sampel Penelitian	40
3.3.3	Besar Sampel	41
3.3.4	Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4	Variabel dan Definisi Operasional.....	43
3.4.1	Variabel Penelitian	43
3.4.2	Definisi Operasional	45
3.5	Data dan Sumber Data.....	49
3.5.1	Data Primer	49
3.5.2	Data Sekunder	49
3.6	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data	50
3.6.2	Alat Pengumpulan data	51
3.7	Teknik Penyajian dan Analisa Data	52
3.7.1	Teknik Penyajian Data	52
3.7.2	Teknik Analisis Data	52
3.8	Alur Penelitian.....	54
BAB 4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1	Hasil Penelitian.....	55
4.1.1	Karakteristik Anak Balita	55
4.1.2	Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga	56
4.1.3	Pola Asuh Anak Balita	58
4.1.4	Perawatan Kesehatan Anak Balita	60

4.1.5	Asupan Makanan	60
4.1.6	Riwayat Penyakit Infeksi	63
4.1.7	Status Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	64
4.1.8	Faktor Genetik	65
4.1.9	Hubungan Pola Asuh dan Perawatan Kesehatan dengan Riwayat Penyakit Infeksi Anak Balita Antara Desa dan Kota	66
4.1.10	Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	67
4.1.11	Hubungan Pola Asuh dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota.....	68
4.1.12	Hubungan Perawatan Kesehatan dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	69
4.1.13	Hubungan Asupan Makanan dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	70
4.1.14	Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	72
4.1.15	Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	73
4.1.16	Hubungan Genetik dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	74
4.2	Pembahasan.....	76
4.2.1	Hubungan Pola Asuh dan Perawatan Kesehatan dengan Riwayat Penyakit Infeksi Anak Balita Antara Desa dan Kota	76
4.2.2	Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	78
4.2.3	Hubungan Pola Asuh dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota.....	84
4.2.4	Hubungan Perawatan Kesehatan dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	86
4.2.5	Hubungan Asupan Makanan dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	87
4.2.6	Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	94
4.2.7	Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	96
4.2.8	Hubungan Genetik dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara Desa dan Kota	97

4.2.9	Faktor yang Paling Berpengaruh Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Balita yang Berada di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan.....	99
BAB 5. PENUTUP	101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

2.1	Status Gizi Anak Balita	25
2.2	Angka Kecukupan Gizi (AKG) Tahun 2012 Pada Anak Balita.....	29
3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	39
3.2	Besar Sampel Tiap Desa	43
3.3	Definisi Operasional	45
4.1	Distribusi Karakteristik Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota.....	55
4.2	Distribusi Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota.....	58
4.3	Distribusi Pola Asuh Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota	59
4.4	Distribusi Status Imunisasi Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota.....	60
4.5	Distribusi Asupan Makanan Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota.....	62
4.6	Distribusi Riwayat Penyakit Infeksi Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota	63
4.7	Distribusi Jenis Penyakit Infeksi Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota	64
4.8	Distribusi Status Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota.....	65
4.9	Distribusi Faktor Genetik Anak Balita <i>Stunting</i> dan Non <i>Stunting</i> yang Berada di Daerah Desa dan Kota.....	65
4.10	Hubungan Pola Asuh dan Perawatan Kesehatan dengan Riwayat Penyakit Infeksi Anak Balita Antara di Desa dan Kota	66
4.11	Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara di Desa dan Kota	67
4.12	Hubungan Pola Asuh dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara di Desa dan Kota.....	69

4.13 Hubungan Perawatan Kesehatan dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara di Desa dan Kota	70
4.14 Hubungan Asupan Makanan dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara di Desa dan kota.....	71
4.15 Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara di Desa dan Kota.....	72
4.16 Hubungan Status Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara di Desa dan Kota	73
4.17 Hubungan Genetik dengan Anak Balita <i>Stunting</i> Antara di Desa dan Kota.....	74
4.18 Hasil Analisis Regresi Logistik Faktor yang Paling Mempengaruhi Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Pedesaan	75
4.19 Hasil Analisis Regresi Logistik Faktor yang Paling Mempengaruhi Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Perkotaan	75

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Teori.....	35
2.2	Konseptual.....	36
3.1	Alur Penelitian.....	54

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Arti Lambang

>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
%	: Persen
α	: Alfa

Arti Singkatan

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ASI	: Air Susu Ibu
ATS	: Anti Tetanus Serum
BAKESBANGPOL	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
BALITA	: Bawah Lima Tahun
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
BPPD	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
cm	: Centimeter
Depdiknas	: Departemen Pendidikan Nasional
Depkes	: Departemen Kesehatan
g	: Gram
GAKI	: Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GH	: <i>Growth Hormon</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
kg	: Kilogram
kkal	: Kilokalori
KMS	: Kartu Menuju Sehat
LILA	: Lingkar Lengan Atas
IGF	: <i>Liver Insulin Growth Factor</i>
mcg	: Mikrogram
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
mg	: Miligram
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NCHS	: <i>National Center for Health Statistics</i>
PASI	: Pengganti Air Susu Ibu
PB	: Panjang Badan

Pergub	: Peraturan Gubernur
Permendagri	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Standart Deviasi
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPSS	: <i>Statistical Package for The Social Science</i>
TB	: Tinggi Badan
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TEF	: <i>Thermic Effect of Food</i>
TKPI	: Tabel Komposisi Pangan Indonesia
U	: Umur
U.S	: <i>United State</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Zn	: Seng

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	<i>Informed Consent</i> Penelitian.....	111
Lampiran B.	Kuesioner Penelitian	112
Lampiran C.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan	115
Lampiran D.	Kuesioner <i>Recall 2 X 24 Jam</i>	121
Lampiran E.	Dokumentasi Penelitian.....	122
Lampiran F.	Surat Izin Penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Jember .	123
Lampiran G.	Surat Izin Penelitian dari DINKES Kabupaten Jember	124
Lampiran H.	Angka Kecukupan Gizi Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2013.....	125
Lampiran I.	Hasil Uji Statistik	126